

# Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus pada Ukm *Chicken Nobon Samarinda*)

Yuyun Sevtyana<sup>1\*</sup>, Rinda Sandayani K<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [yuyunsevtyana09@gmail.com](mailto:yuyunsevtyana09@gmail.com)

Diterima: 06/09/20

Revisi: 07/10/20

Diterbitkan: 28/04/21

---

## Abstrak

**Tujuan Studi:** Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah studi kasus pada UMKM *Chicken Nobon Samarinda*

**Metode:** Metodologi yang digunakan adalah penelitian tindakan data bersumber dari data primer, teknik pengumpulan data penelitian ini dari wawancara langsung narasumber tentang laporan keuangan tahun 2015-2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan memerlukan program SPSS versi 22 untuk mengolah data.

**Hasil:** berdasarkan pengujian data penelitian diperoleh hasil: modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan *Chicken Nobon Samarinda* pada tahun 2015-2019. Begitu juga dengan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan *Chicken Nobon Samarinda* pada tahun 2015-2019. Modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan *Chicken Nobon Samarinda* pada tahun 2015-2019.

**Manfaat:** Diharapkan hasil penelitian ini dapat menyerahkan masukan bagi UMKM yaitu sebagai bahan referensi untuk pengambilan kebijakan dan keputusan perihal modal kerja dan pengelolaan keuangan.

## Abstract

**Purpose of study:** This study aims to determine and analyze whether there is an influence between working capital and financial management on the income of micro small medium business case studies at MSME *Chicken Nobon Samarinda*.

**Methodology:** The methodology used is action research data sourced from primary data research data, collection techniques from interviews with interviewees about financial statements 2015-2019. The analysis used in this study is multiple linear regression needs SPSS version 22 to process data.

**Results:** Based on testing the research data obtained, the: working capital has a positive and significant effect on the financial income of *Chicken Nobon Samarinda* in 2015-2019. Likewise with financial management a positive and significant effect on the financial income of *Chicken Nobon Samarinda* in 2015-2019. Working capital and financial management simultaneously have a positive and significant impact on the financial income of *Chicken Nobon Samarinda* in 2015-2019.

**Applications:** It is expected that the result of this study can turn over input for MSMEs as a reference for policy making and decisions subject working capital and financial management.

---

**Kata Kunci:** *Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan, Pendapatan*

## 1. PENDAHULUAN

Di masa globalisasi saat ini perkembangan ekonomi yang baik merupakan salah satu penghargaan keberhasilan pada pemerintah dalam mengerjakan tugasnya. Program dengan konsep ekonomi kerakyatan merupakan program yang diimplementasikan oleh pemerintah untuk mendukung pertumbuhan dan kekuatan ekonomi. Contohnya seperti membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha karena perkembangan umkm bagi negara itu sangat penting dan umkm memiliki peranan cukup besar bagi negara salah satunya di Indonesia karena itu bisa sebagai wadah untuk berpeluang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan sebagai merupakan salah satu utama dalam pembangunan ekonomi nasional, kota Samarinda melambangkan tulang punggung pada sistem ekonomi kerakyatan dan juga tujuannya tidak hanya untuk menurunkan dalam suatu masalah kesenjangan saja atau antara kalangan, pendapatan dan pemain usaha, atau pengetasan kesengsaraan dan penyerapan tenaga kerja saja tetapi mampu juga untuk memperluas basis ekonomi yang dapat menyerahkan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural dan kontribusi salah satu dalam meningkatkan perekonomian negara maupun daerah, khususnya di kota Samarinda.

UMKM adalah bentuk usaha perorangan, tidak perlu syarat tertentu untuk membuka usaha seperti keahlian bahkan pendidikan dan lainnya. Modal kerja untuk membuka usaha UMKM cukup sedikit dan sederhana bahkan bisa berjalan tanpa menggunakan teknologi tetap bisa berjalan. Tetapi ada beberapa persoalan menjadi hambatan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Di antaranya, modal kerja untuk membangun usaha dan membiayai usaha sehari-hari tidak terkelola dengan baik serta pengelolaan keuangan yang kurang di perhatikan yang menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan dan

menghambat perkembangan usaha. Modal kerja sendiri dana yang dikelola untuk melangsungkan usaha serta untuk menunjang kelangsungan usaha dan modal untuk memulai dan mengoperasikan suatu usaha dan membangun suatu usaha tersebut untuk mendapatkan keuntungan.

Dan banyaknya masyarakat untuk membuka UMKM di kota Samarinda sebab memiliki fleksibel dalam melakukan pembiasaan dalam jalan produksinya dan juga sanggup berkembang dengan modal sendiri. Tetapi dari banyaknya peluang UMKM untuk berkembang, sering terjadi permasalahan yang cukup kurang diperhatikan yaitu seperti mencampurkan uang pribadi dengan uang usaha dan laporan keuangan juga tidak tersusun dengan rapi mengakibatkan usaha yang dijalankan tidak terlihat peningkatan dalam segi kinerja maupun penghasilan.

Modal kerja dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang benar-benar penting dalam mendukung kegiatan suatu perusahaan karena modal kerja sangat dibutuhkan oleh setiap industri dalam menanggung kegiatan operasionalnya sehari-hari, modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat balik lagi masuk pada perusahaan dalam harapan waktu yang pendek melewati hasil dari penjualan produksinya. Modal kerja yang berawal dari penjualan produk tersebut akan cepat dikeluarkan lagi untuk membayar kegiatan operasional selanjutnya. Dan juga modal kerja memiliki misi tertentu yang ingin dicapai, jadi setiap perusahaan berjuang melengkapi kebutuhan modal. Modal kerja merupakan total dari aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar Prastowo, (2005) dalam Ishak, (2019).

Pengelolaan keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan kepemimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia Wahjono, (2008) dalam Divana, (2017)

Pendapatan adalah arus masuk dari aktiva atau peningkatan yang lain dari aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya mulai dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama dari perusahaan Hery, (2013) dalam Maulita et al, (2019). Sedangkan pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung Putra, (2012) dalam Maulita et al, (2019).

*Chicken Nobon* merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan bisa dikonsumsi di semua kalangan seperti anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua yaitu olahan makanan yang terbuat dari ayam dengan berbagai macam sambal dan selain itu ada berbagai macam minuman. Produk yang ditawarkan berupa makanan seperti: chicken sambal bawang, chicken sambal hijau, chicken sambal matah, chicken wing rice, chicken potato tar dan untuk minuman ada ice regal biscuit, taro cream cheese, red velvet cream cheese, ice green tea, thai tea, ice kopi susu, ice choco oreo, ice choco hazelnut, ice chocolate. Dari observasi yang dilakukan bahwa dari pelaku UMKM masih kurang baik dalam mengatur masalah modal kerja, pengelolaan, dan pendapatan dari UMKM *Chicken Nobon* di kota Samarinda.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Chicken Nobon* yang beralamat Jl. Pangeran Antasari (seberang SDN 016) kel. Teluk lerong kec. Sungai kunjang di kota Samarinda.

### 2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti tindakan. Pada jenis penelitian tindakan ini, peneliti melakukan penelitian baik menggunakan metode kualitatif, atau kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan atau potensi yang terjadi pada unit kerja atau lembaga tertentu. Dalam keterlibatan partisipan penelitian ini termasuk penelitian tindakan individual yaitu penelitian yang dilakukan secara individual pada situasi sosial dalam skala kecil. Di dalam organisasi penelitian dapat dilakukan di bagian pemasaran, produksi, pengawasan, keuangan, pelayanan.

Regresi linier berganda adalah metode dalam penelitian ini. Metode ini dipergunakan dalam menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian. Digunakan pengaruh signifikan modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM *Chicken Nobon* Samarinda. (Creswell, 2012) dalam (Suyanto, 2016)

### 2.3 Sumber Data

Merupakan sumber dari mana hasil data tersebut diperoleh sehingga dapat diolah menjadi sebuah data yang dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer, dimana data perusahaan yang tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik *Chicken Nobon* Samarinda.

### 2.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM *Chicken Nobon* di kota Samarinda.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data dari dua variabel independen dan variabel dependen yaitu modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) sebagai variabel independen dan pendapatan (Y) sebagai variabel dependen. Data penelitian menggunakan data primer, karena data tersebut diperoleh langsung dari narasumber selaku pemilik usaha *Chicken Nobon* dan selanjutnya akan diolah datanya menggunakan aplikasi SPSS-22.

Modal kerja di penelitian ini dari tahun 2015-2019. Perihal ini dikarenakan peneliti mengerjakan penelitian 5 tahun terakhir pada UMKM *Chicken Nobon*. Modal kerja *Chicken Nobon* Samarinda dapat dilihat pada [Tabel 1](#) berikut:

Table 1 : Modal Kerja

| TAHUN | MODAL KERJA | PERKEMBANGAN |
|-------|-------------|--------------|
| 2015  | 26.550.000  |              |
| 2016  | 30.150.000  | 12%          |
| 2017  | 29.150.000  | -3%          |
| 2018  | 25.300.000  | -15%         |
| 2019  | 25.800.000  | 2%           |

Dapat dilihat [Tabel 1](#) modal kerja dalam penelitian ini diambil dari tahun 2015-2019 dan dari data modal kerja diatas dapat dilihat perkembangan yang terjadi di setiap tahunnya yaitu: modal kerja di *Chicken Nobon* tahun 2016 naik 12% dari tahun 2015 yang sebesar dari 26.550.000 dan ditahun 2016 Rp.30.150.000 dan itu terjadi karena baru menyewa ruko. Dan di tahun 2017 mengalami penyusutan perkembangan dari tahun 2016 yaitu 3% yang di tahun 2016 sebesar Rp.30.150.000 dan ditahun 2017 Rp.29.150.000, itu terjadi karena bagian ini ditulis jika diperlukan. Seandainya tidak memerlukan dan tidak relevan, maka bagian ini tidak perlu ada. Silahkan dihapus, jika tidak diperlukan. penjualan sedikit menurun. Untuk ditahun 2018 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu 15% dari tahun 2017 yang sebesar Rp.29.150.000 menjadi Rp.25.300.000 di tahun 2018, itu disebabkan karena di ruko melakukan renovasi tempat dan harus tutup beberapa hari dan mengakibatkan penjualan pun menurun. Dan untuk tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit dari tahun sebelumnya yaitu Rp.25.300.000 dan menjadi Rp.25.800.000 yaitu 2%, dan itu terjadi penjualan sedikit naik. Jadi dari data diatas dapat dilihat untuk modal kerja di *Chicken Nobon* dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun dan itu disebabkan beberapa hal hambatan yang terjadi di tiap tahunnya.

Pada penelitian ini pengelolaan keuangan UMKM *Chicken Nobon* Samarinda dimulai pada tahun 2015-2019, dan ini bisa dilihat pada [Tabel 2](#) di bawah ini:

Tabel 2 : Pengelolaan Keuangan

| TAHUN | ARUS KAS   | PERKEMBANGAN |
|-------|------------|--------------|
| 2015  | 55.530.000 |              |
| 2016  | 58.665.000 | 5%           |
| 2017  | 56.478.000 | -4%          |
| 2018  | 59.035.000 | 4%           |
| 2019  | 56.535.000 | -4%          |

Dari [Tabel 2](#) bahwa penelitian pengelolaan keuangan di *Chicken Nobon* diambil dari tahun 2015-2019 dan data pengelolaan keuangan diatas dapat kita lihat perkembangan di tiap tahun nya yaitu tahun 2016 naik 5% dari Rp.55.530.000 di tahun 2015 dan ditahun 2016 Rp.58.665.000. Selanjutnya di tahun 2017 turun 4% yang dari 2016 sebesar Rp.58.665.000 menjadi di tahun 2017 sebesar Rp.56.478.000. Kemudian di tahun 2018 naik 4% yang sebelumnya Rp.56.478.000 menjadi Rp.59.035.000. dan terakhir di tahun 2019 turun kembali 4% menjadi sebesar Rp.56.535.000. Jadi dari keseluruhan 2015-2019 untuk perkembangan pengelolaan keuangan di *Chicken Nobon* mengalami naik turun.

Pendapatan dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2015-2019, pendapatan *Chicken Nobon* Samarinda dapat dilihat pada [Tabel 3](#) berikut:

Table 3 : Pendapatan

| TAHUN | PENDAPATAN  | PENGELUARAN | LABA BERSIH | NET PROFIT MARGIN |
|-------|-------------|-------------|-------------|-------------------|
| 2015  | 176.850.000 | 129.325.000 | 47.525.000  | 27%               |

|      |             |             |            |     |
|------|-------------|-------------|------------|-----|
| 2016 | 185.410.000 | 134.685.000 | 50.725.000 | 27% |
| 2017 | 178.450.000 | 129.332.000 | 49.118.000 | 28% |
| 2018 | 168.800.000 | 116.925.000 | 51.875.000 | 31% |
| 2019 | 169.850.000 | 120.345.000 | 49.505.000 | 29% |

Untuk data penelitian di **Tabel 3** yaitu pendapatan di *Chicken Nobon* diambil dari tahun 2015-2019 dan data diatas bisa dilihat untuk pendapatan, pengeluaran, laba bersih, dan *net profit margin* mengalami naik turun setiap tahunnya seperti 2015 pendapatan sebesar Rp.176.850.000 untuk pengeluaran sebesar Rp.129.325.000 dan laba bersihnya sebesar Rp.47.525.000 jadi dari keseluruhan di tahun 2015 *net profit margin* nya adalah 27%. Untuk tahun 2016 pendapatan sebesar Rp.185.410.000 pengeluaran sebesar Rp.134.685.000 dan laba bersih sebesar Rp.50.725.000 jadi dari keseluruhan di tahun 2016 *net profit margin* nya sebesar 27% dan itu sama dengan tahun sebelumnya. Dan di tahun 2017 mencapai peningkatan sedikit yaitu pendapatan sebesar Rp.178.450.000 pengeluaran sebesar Rp.129.332.000 dan laba bersih sebesar Rp.49.118.000, jadi untuk keseluruhan tahun 2017 *net profit margin* nya sebesar 28%. Selanjutnya di tahun 2018 juga mengalami peningkatan yaitu pendapatan sebesar Rp.168.800.000 pengeluaran sebesar Rp.116.925.000 dan laba bersih sebesar Rp.51.875.000, jadi keseluruhan di tahun 2018 *net profit margin* nya sebesar 31%. Dan terakhir di tahun 2019 sedikit mengalami penurunan yaitu pendapatan sebesar Rp.169.850.000 pengeluaran sebesar Rp.120.345.000 dan laba bersih sebesar Rp.49.505.000 jadi keseluruhan di tahun 2019 *net profit margin* nya sebesar 29%. Jadi dari data diatas dapat dilihat untuk pendapatan di *Chicken Nobon* dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun tetapi tidak benar-benar turun drastis.

### 3.2 Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif dengan variabel modal kerja, pengelolaan keuangan, dan pendapatan

Tabel 4: Analisis Statistik Deskriptif

|                      | N  | Minimum  | Maximum  | Mean        | Std. Deviation | Variance          |
|----------------------|----|----------|----------|-------------|----------------|-------------------|
| Pengelolaan Keuangan | 60 | 2155000  | 7395000  | 4770716,67  | 631704,020     | 399049969209,040  |
| Pendapatan           | 60 | 12500000 | 16200000 | 14656000,00 | 820793,746     | 673702372881,356  |
| Modal Kerja          | 60 | 23300000 | 31400000 | 27390000,00 | 2319058,839    | 5378033898305,075 |
| Valid N (listwise)   | 60 |          |          |             |                |                   |

Berdasarkan **Tabel 4** yaitu bahwa rata-rata modal kerja adalah 27.390.000,00 dengan standar deviasi sebesar 2319058,839 dan variance sebesar 5378033898305,075 dan minimum sebesar 23.300.00 dan maximum sebesar 31.400.000. rata-rata pengelolaan keuangan adalah 4.770.716,67 dengan standar deviasi sebesar 631704,020 dan variance sebesar 399049969209,040 dan minimum sebesar 2.155.000 dan maximum sebesar 7.395.000. Rata-rata pendapatan adalah 14.656.000,00 dengan standar deviasi sebesar 820793,746 dan variance sebesar 673702372881,356 dan minimum sebesar 12.500.000 dan maximum sebesar 16.200.000.

### 3.3 Uji Normalitas

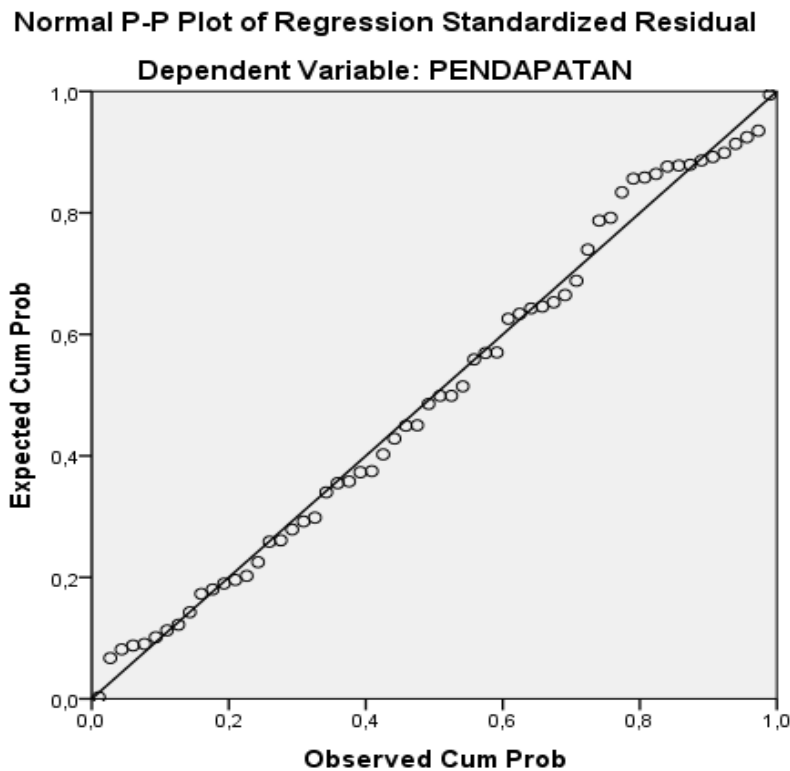
Dasar pedoman yaitu memakai metode berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Normal P-P Plot* yang dihasilkan oleh aplikasi SPSS versi 22. Uji normalitas dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui ketentuan nilai dari tingkat signifikansi, jika nilai Sig >0,05 maka populasi berdistribusi normal. Untuk *Normal P-P Plot* yaitu titik menyertai arah garis diagonal maka data yang diteliti memiliki distribusi yang normal.

Tabel 5 : Uji Normalitas

| Unstandardized Residual |            |
|-------------------------|------------|
| N                       | 60         |
| Mean                    | 0          |
| Std. Deviation          | 610039,159 |
| Absolute                | 0,077      |
| Positive                | 0,045      |
| Negative                | -0,077     |

|                          |                        |        |
|--------------------------|------------------------|--------|
| Most Extreme Differences | Test Statistic         | 0,077  |
|                          | Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200cd |

Berdasarkan dari output dalam uji normalitas, nilai signifikan adalah 0,200 lebih  $>0,05$ , artinya data sudah distribusi secara normal. Dan uji normalitas yang kedua *Normal P-P Plot* akan ditunjukkan pada [Gambar 1](#)



Gambar 1 : Uji Normalitas 2

Hasil dari [Gambar 1](#) yaitu titik-titik pada gambar menyertai arah garis diagonal maka data yang diteliti telah memiliki distribusi yang normal.

**3.4 Uji Multikolinearitas**

Berikut ini hasil uji multikolinearitas dan dari hasil uji tersebut dapat diketahui adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas atau tidak, yaitu hubungan linier antara variabel independen pada model regresi.

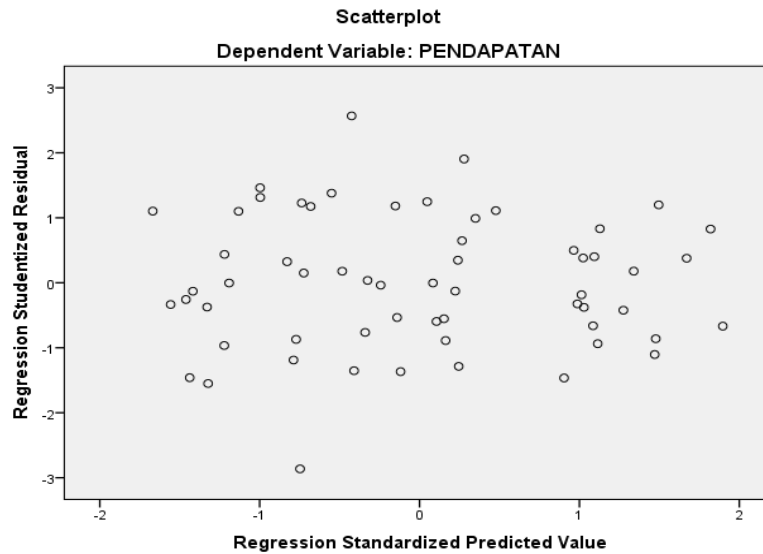
Tabel 6 : Uji Multikolinearitas

| Model                | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-------------------------|-------|
|                      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)           |                         |       |
| Modal Kerja          | 0,999                   | 1,001 |
| Pengelolaan Keuangan | 0,999                   | 1,001 |

Hasil output menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari modal kerja dan pengelolaan keuangan memiliki nilai *tolerance* diatas  $>0,1$ . Dengan nilai *tolerance* adalah 0,999. Sedangkan untuk nilai VIF yang diperoleh kedua variabel independen tertera 1,001 yang artinya  $<10$ . maka kedua variabel independen dari penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat sangkutan antara variabel modal kerja dan pengelolaan keuangan.

**3.5 Uji Heteroskedastisitas**

Dasar pedoman dalam mengambil keputusan dari pengujian ini adalah melalui cara dengan melihat penyebaran titik-titik pada Gambar 2 tersebut.



Berdasarkan output data tersebut menunjukkan dilihat titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 penyebaran titik-titik tidak berpola. dapat disimpulkan data ini terbebas dari heteroskedastisitas.

**3.6 Uji Autokorelasi**

Pedoman dalam pengujian ini syarat agar tidak terjadi autokorelasi yaitu dari nilai Durbin-Watson.

Tabel 7 : Uji Autokorelasi

| Model | R     | R Square | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|---------------|
|       | ,669a | 0,448    | 2,167         |

Dari output yang diperoleh diatas bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 2,167. Nilai DU pada tabel Durbin-Watson adalah 1,6518. Dan dari ketentuan diatas dapat terlihat nilai  $DU < DW < 4 = 1,6518 < 2,167 < 2,3482$ . Maka dari hasil yang telah diuji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**3.7 Analisis Linier Berganda**

Penelitian ini untuk mengkaji variabel modal kerja, pengelolaan keuangan, dan pendapatan terhadap UMKM *Chicken Nobon* periode 2015-Desember 2019. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan memakai software SPSS 22, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8 : Analisis Linier Berganda

| Model                | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients |       |       | Collinearity Statistics |       |
|----------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|                      | B                           | Std. Error  | Beta                      | T     | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)           | 65207270,78                 | 10074379,77 |                           | 6,473 | 0     |                         |       |
| Modal Kerja          | 0,222                       | 0,035       | 0,626                     | 6,356 | 0     | 0,999                   | 1,001 |
| Pengelolaan Keuangan | 0,281                       | 0,128       | 0,216                     | 2,197 | 0,032 | 0,999                   | 1,001 |

Berdasarkan dari Tabel 8 diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Apabila modal kerja dan pengelolaan keuangan dianggap konstan dan tidak memiliki nilai, maka pendapatan besarnya yaitu 65207270.

Koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 0,222, artinya jika modal kerja naik 1 tingkat, maka pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,222 artinya nilai koefisien modal kerja bernilai positif dan dari hasil tersebut bahwa variabel modal kerja terhadap pendapatan terdapat pengaruh yang positif.

Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan 0,281 artinya apabila terjadi kenaikan pengelolaan keuangan naik 1 tingkat satuan maka pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,281 artinya nilai koefisien pengelolaan keuangan bernilai positif dan dari hasil tersebut bahwa variabel pengelolaan keuangan terhadap pendapatan terdapat pengaruh yang positif.

**3.8 Uji T**

Pedoman uji t mengetahui apakah ada pengaruh dan signifikan secara parsial variabel independen pada variabel dependen. Ketentuan pengujian ini yaitu nilai signifikan harus <0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  harus >  $t_{tabel}$  jika memenuhi syarat tersebut maka dapat diartikan hipotesis diterima

Tabel 9: Uji T

| Model                | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |           |       |
|----------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
|                      | B                           | Std. Error  | Beta                      | T     | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| (Constant)           | 65207270,78                 | 10074379,77 |                           | 6,473 | 0                       |           |       |
| Modal Kerja          | 0,222                       | 0,035       | 0,626                     | 6,356 | 0                       | 0,999     | 1,001 |
| Pengelolaan Keuangan | 0,281                       | 0,128       | 0,216                     | 2,197 | 0,032                   | 0,999     | 1,001 |

Berdasarkan hasil Tabel 9 diatas diketahui bahwa :Variabel modal kerja (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 6,356, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Dan nilai t hitung (6,356) > t tabel (2,00247), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja (X1) terhadap pendapatan (Y).

Pengelolaan Keuangan (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,197, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Karena nilai t hitung sebesar (2,197) > t tabel (2,00247), maka dapat disimpulkan, bahwa ada terdapat pengaruh antara pengelolaan keuangan (X1) terhadap pendapatan (Y).

**3.9 Uji F**

Pengujian ini melihat apakah ada hubungan secara simultan secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu nilai sig <0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  diperoleh dari nilai n-k.

Tabel 10 : Uji F

| Model      | Sum Of Squares     | Df | Mean Square       | F      | Sig.              |
|------------|--------------------|----|-------------------|--------|-------------------|
| Regression | 17791721276521,390 | 2  | 8895860638260,700 | 23,094 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 21956718723478,600 | 57 | 385205591639,975  |        |                   |
| Total      | 3974844000000,000  | 59 |                   |        |                   |

Berdasarkan hasil Tabel 10 diatas maka, Pengujian secara simultan antara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan adalah nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai signifikan < 0,05 maka Hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap pendapatan (Y). Jadi dapat diketahui nilai f hitung adalah sebesar 23,094, sedangkan nilai dari f tabel yaitu 3,16. Karena nilai f hitung sebesar (23,094) > t tabel (3,16), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap pendapatan (Y)

**3.10 Uji Koefisien Korelasi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian korelasi dilakukan guna melihat tingkat eratnya sebuah hubungan antar variabel dengan melihat pedoman interpretasi korelasi, sedangkan koefisien determinasi digunakan melihat dan mengetahui hubungan antar variabel dalam bentuk persentase.

Tabel 11 : Uji–Determinasi

| Model | R                 | R Square | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|---------------|
|       | ,669 <sup>a</sup> | 0,448    | 2,167         |

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai R atau korelasi adalah 0,448 berada diantara 0,66 – 1.000 yang artinya dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan mempunyai hubungan yang kuat . nilai R Square adalah 0,448 yang artinya

modal kerja dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh 48% terhadap pendapatan dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian model regresi ini atau variabel yang tidak dilakukan penelitian.

### Pembahasan

Menyatakan bahwa modal mempunyai hubungan terhadap pendapatan, dimana jumlah modal yang dimiliki mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh, Munawir (2004) dalam (Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra & Yulianthini, 2013). Hasil penelitian ini juga menyatakan modal usaha yang tinggi merupakan cara yang paling efisien untuk mempertahankan arus usaha dan mampu mempengaruhi pendapatan, penelitian teoritik dari (Tohan, 2000) dalam (Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra & Yulianthini, 2013). mengatakan bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiyatmi, 2009) dalam (Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra & Yulianthini, 2013).

Kegiatan mencari dana yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba. Kegiatan mengalokasikan dana, kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. Fungsi ini dijelaskan menurut (Hartati, 2013) dalam (Divana, 2017). Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis yang telah dilakukan diatas yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t tabel dengan t hitung pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = n - 3$ .

Penelitian lain mengenai modal kerja juga dilakukan oleh Dina Korent dan Silvijs Orsag (2018) dengan judul “*The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Companies*”. Hasilnya menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Pedro J. García-Teruela dan Pedro Martínez-Solanob (2007) dengan judul “*Effects of Working Capital Management on SME Profitability*” dengan hasil yang menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Serta penelitian lain yang memperkuat penelitian ini dilakukan oleh A.K. Sharma dan Satish Kumar dengan judul “*Effect Of Working Capital Management on Firm Profitability : Empirical Evidence From India*” dengan hasil yang juga menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan karena pada dasarnya modal kerja merupakan aspek yang penting terhadap tinggi rendahnya tingkat pendapatan, modal kerja yang besar memberikan peluang besar pula terhadap pendapatan, karena modal kerja yang besar dapat digunakan perusahaan untuk memperluas usaha dan mengembangkan usahanya. Perkembangan usaha tentu saja akan meningkatkan pendapatan. Sehingga modal kerja yang besar juga memiliki kemungkinan untuk meningkatkan pendapatan.

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan juga dilakukan oleh Alhassan Musah Gakpetor & Portia Pomaa (2018) dengan judul “*Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs)*” dari penelitian ini diperoleh bahwa untuk pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Abanis Turya Hebwa, dan Arthur Sunday and Deryck Sajugo (2013) dengan judul “*Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda*” dari penelitian tersebut diperoleh bahwa manajemen dalam pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis dalam memperoleh pendapatan.

Pengelolaan keuangan memiliki peran yang penting dalam suatu usaha, karena dapat dijadikan sebagai kunci atas keberhasilan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan bisnis menjadi lebih baik pula, sebagai salah satu contoh yaitu apabila kita menekan biaya – biaya yang dikeluarkan kemudian dana tersebut dialokasikan ke bagian lain misalnya menambah pembelian bahan baku akan mengakibatkan jumlah produk yang diproduksi bertambah, karena produk bertambah maka pendapatan juga kemungkinan akan bertambah. Sehingga pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk diterapkan di sebuah usaha.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan *Chicken Nobon* Samarinda pada tahun 2015-2019 itu terjadi karena tingkat penjualan bertambah, tingkat produksi bertambah, perputaran persediaan yang baik dan itu semua berpengaruh terhadap pendapatan.

Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan *Chicken Nobon* Samarinda pada tahun 2015-2019 karena manajemen keuangan itu sangat penting dalam perusahaan lebih tepatnya pendapatan seperti mengetahui pengeluaran modal, mengelola kas operasional, menurunkan biaya, dan membantu perencanaan terhadap beban-beban agar pemilik bisa memantau pengeluaran dan pemasukan keuangan perusahaan.

Modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan *Chicken Nobon* Samarinda pada tahun 2015-2019 karena setiap modal yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap pendapatan dan begitu juga dengan pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pendapatan.



### SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas saya sebagai peneliti memberi saran kepada umkm untuk selalu harus memperhatikan pengelolaan keuangan seperti dari modal karena tidak hanya mengeluarkan modal saja tetapi harus ada pengelolaan yang benar. Dan juga pencatatan dalam keuangan juga harus diperhatikan agar setiap modal yang dikeluarkan akan terlihat dengan jelas dan mudah untuk direkap per tiap tahunnya. Karena pengelolaan keuangan bagi umkm itu sangatlah penting agar pendapatan bisa terlihat dan modal tidak keluar dengan sia-sia. Peneliti berharap dengan adanya pengelolaan keuangan yang seperti diteliti diatas bisa meningkatkan pendapatan pada UMKM *Chicken Nobon* dan sebagai perkembangan dan peningkatan pendapatan bisa dengan membuka cabang baru serta melihat pencatatan pendapatan sebelumnya agar bisa memprediksi pendapatan untuk hari maupun bulan yang akan datang di cabang baru maupun lama.

### REFERENSI

- Ishak, H. (2019). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. *Society*.
- Divana, I. Y. F. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. *Universitas Sanata Dharma*, 1–14.
- Maulita, M. Adham, & Amiril Azizah. (2019). Analisis pengaruh beban usaha dan; pendapatan usaha terhadap labaperusahaan pada PT. arpeni pratama ocean line tbk. *Sebatik*, 23(2), 330–336.  
<https://www.jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/778>
- Suyanto, S. (2016). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)1. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(September).
- Turyahebwa, A., Sunday, A., & Ssekajugo, D. (2013). Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda. *African Journal of Business Management*, 7(38), 3875–3885.  
<https://doi.org/10.5897/AJBM2013.6899>
- Rahmi, I. (2014). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng. *Uin Alauddin*
- Pelajaran, T. (2019). *Pengaruh layanan mediasi terhadap perilaku bullying*. 5(2), 103–114.
- Korent, Dina., & Orsag, Silvije. 2018. “The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Companies”. *Zagreb International Review of Economics & Business*, Vol.21, No.1, hlm : 47.
- Garcia–Teruel, P. J. & Martinez-Solano, P. (2007). Effects of Working Capital Management on SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance* 3 (2), 164 – 177.
- Sharma, A. K. & Kumar, Satish. (2008). Effect of Working Capital Management on Firm Profitability: Empirical Evidence from India. *Global Business Review* 2011 12: 159-173
- Musah, A., Gakpeto, E. D., & Pomaa, P. (2018). Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 45(5), 37.
- Turyahebwa, Abanis., Sunday, Arthur., & Ssekajugo, Derick. 2013. “Financial Management Practices And Business Performance Of Small And Medium Enterprises In Western Uganda ”. *African Journal of Business Management*, Vol.7, No.38, hlm : 3875.